

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Temuan Umum Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sebenarnya berasal dari Tsanawiyah Negeri Filial Sampit yang terletak di Samuda dan berasal dari Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah Samuda dan juga berasal dari pendidikan guru agama pertama (GPAP) 4 tahun Darul Fatah yang berstatus swasta yang didirikan pada tahun 1969 berlokasi di Desa Basirih Hilir Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Samuda. Penyelenggaraan GPAP 4 tahun Darul Fatah Samuda di bawah binaan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) 6 tahun Sampit sampai dengan tahun 1978. Selanjutnya dengan adanya kebijakan pemerintah melalui surat keputusan bersama (SKB) tiga menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama Republik Indonesia, maka pada tahun 1979 Lembaga pendidikan guru agama pertama (PGAP) 4 tahun berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang pendidikannya ditempuh selama tiga tahun yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 15,16 dan 17 Tahun 1978.

Sehubungan dengan hal tersebut maka selanjutnya lembaga PGAP 4 tahun Darul Fatah Samuda berubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul

Fatah tahun 1979 dan saat itu pula dijadikan sebagai tahun pelajaran 1979/1980. Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah yang berstatus swasta tersebut di bawah binaan Madrasah Tsanawiyah Negeri Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur.

Selanjutnya seiring dengan perkembangannya, maka pada tahun 1987 Madrasah Tsanawiyah Darul Fatah Samuda berubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Sampit di Samuda yang merupakan cabang atau kelas jauh dari Madrasah Tsanawiyah Negeri sampit Nomor 16/E/1987 tanggal 19 maret 1987.

Kemudian seiring dengan perkembangan selanjutnya, maka pada tahun 1997 Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Sampit di Samuda berubah statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Mentaya Hilir Selatan, Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 107 tahun 1997 tanggal 17 Maret 1997 tentang pembukaan dan penegerian madrasah. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 672 Tahun 2016 dan berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah nomor 2068/Kw.15.2-e/PP.00.02/07/2017 tanggal 05 Juli 2017 Madrasah Tsanawiyah Negeri Mentaya Hilir Selatan berubah nama menjadi MTs Negeri 2 Kotawaringin Timur.

**b. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur**

Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang “Unggul dalam Mewujudkan

Pribadi Muslim yang Berkualitas didasari IPTEK dan IMTAQ”. Visi tersebut mencerminkan profil dan cita-cita madrasah yang :

- 1) Berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi madrasah.
- 2) Sesuai dengan norma dan harapan bangsa
- 3) Ingin mencapai keunggulan
- 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh civitas madrasah
- 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
- 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) madrasah
- 7) Menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman

Untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis (misi) berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang lebih jelas. Misi madrasah ialah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran agama Islam dan budaya bangsa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang didasari IPTEK dan IMTAQ.
- 3) Meningkatkan kualitas hapalan Al Qur’an bagi siswa siswi madrasah
- 4) Mengembangkan potensi kepribadian anak secara optimal
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif bagi seluruh civitas akademik madrasah.
- 6) Menjaga kesehatan fisik dan prestasi dalam bidang olahraga.
- 7) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana.
- 8) Meningkatkan hubungan harmonis antar *stakeholder* yang terkait.

- 9) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berprestasi, berakhlakul karimah, dan bertaqwa kepada Allah SWT.
- 10) Mengembangkan sekolah berwawasan lingkungan dengan menitikberatkan pada pembiasaan peserta didik dan seluruh warga sekolah agar tercipta lingkungan yang bersih, indah, rindang teduh dan nyaman.

Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur ialah sebagai berikut:

1) Tujuan Umum

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2) Tujuan Khusus

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan pembangunan bangsa dan negara Republik Indonesia ini. Oleh karena itu madrasah telah menetapkan tujuan secara khusus untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal :

- a) Terciptanya lulusan yang santun dan berkualitas (Taqwa, terampil, unggul, dan mandiri) yang didasari nilai-nilai agama.
- b) Terciptanya lulusan yang siap melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu bersaing di dunia kerja.

- c) Tercipanya lulusan yang cerdas dan mempunyai kesadaran dan tanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup serta menjaga kelestariannya.

**c. Identitas Madrasah**

- |                             |                         |
|-----------------------------|-------------------------|
| 1) Nama Sekolah             | : MTs Negeri 2 KOTIM    |
| 2) Nomor Statistik Madrasah | : 12116202002           |
| 3) Alamat Sekolah           |                         |
| a) Jalan                    | : H. Darlan Umar        |
| b) Kelurahan                | : Desa Jaya Kelapa      |
| c) Kecamatan                | : Mentaya Hilir Selatan |
| d) Kabupaten                | : Kotawaringin Timur    |
| e) Provinsi                 | : Kalimantan Tengah     |
| f) No. Telp.                | : (0531) 61282          |
| g) Kode Pos                 | : 74363                 |
| 4) Status Sekolah           | : Negeri                |
| 5) Waktu Penyelenggara      | : Pagi                  |
| 6) SK Kelembagaan           | :                       |
| 7) Tahun Pendirian          | : 1969                  |
| 8) Status Tanah             | : Milik madrasah        |
| 9) Akreditasi               | : B                     |

**d. Keadaan Peserta Didik**

Perkembangan jumlah peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dari 5 tahun terakhir ini mengalami peningkatan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu.

Tabel 4.1 Data jumlah peserta didik di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

No	Jenis Kelamin	Tahun Ajaran				
		2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Lk	156	160	155	176	162
2.	Pr	183	185	190	181	134
Jumlah		339	345	345	357	296

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

#### e. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dapat diklasifikasikan sesuai dengan jabatan, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini yaitu.

Tabel 4.2 Keadaan guru dan pegawai di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

No	Status Kepegawaian	PNS		Honorer		Jml	Ket.
		L	P	L	P		
1.	Kepala Sekolah	1	-	-	-	1	
2.	Guru	2	7	6	1	26	
3.	Tata Usaha	1	2	1	1	5	
4.	Penjaga Sekolah	-	-	1	-	1	
5.	Satpam	-	-	1	-	1	

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

Tabel 4.3 Data pendidikan dan status kepegawaian guru

Data Guru	Ijazah Terakhir						Jumlah	Status Kepegawaian		
	<D2	D2/D3	S1	S2	S3	PNS		Tetap Yayasan	Tidak Tetap	
Guru	L	1	-	16	-	-	17	1	-	5
	P	-	-	7	-	-	7	7	-	1

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

#### f. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di sekolah atau madrasah sangat mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan karena sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan mendukung proses belajar mengajar sehingga pencapaian tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Adapun

sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dapat di lihat pada tabel di bawah ini yaitu.

Tabel 4.4 Jumlah dan Kondisi Bangunan

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	15	0	0
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	0	0
3.	Ruang Guru	1	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	1	0	0
5.	Laboratorium Fisika	0	0	0
6.	Laboratorium Kimia	0	0	0
7.	Laboratorium Biologi	1	0	0
8.	Laboratorium Komputer	1	0	0
9.	Laboratorium Bahasa	0	0	0
10.	Ruang Perpustakaan	1	0	0
11.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah	1	0	0
12.	Ruang Keterampilan	0	0	0
13.	Ruang Kesenian	0	0	0
14.	Toilet Guru	2	0	0
15.	Toilet Siswa	8	0	4
16.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0
17.	Gedung Serba Guna (Aula)	1	0	0
18.	Ruang OSIS	1	0	0
19.	Ruang Pramuka	0	0	0
20.	Masjid/Musholla	1	0	0
21.	Gedung/Ruang Olahraga	0	0	0
22.	Rumah Dinas Guru	0	0	0
23.	Kamar Asrama Siswa (Putra)	0	0	0
24.	Kamar Asrama Siswi (Putri)	0	0	0
25.	Pos Satpam	1	0	0
26.	Kantin	3	0	0

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana Pendukung Pembelajaran

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Unit Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Yang Seharusnya Ada
		Baik	Rusak	
1.	Kursi Siswa	315	10	325
2.	Meja Siswa	157	0	157
3.	Loker Siswa	0	0	0
4.	Kursi Guru dalam Kelas	13	0	13
5.	Meja Guru dalam Kelas	13	0	13
6.	Papan Tulis	13	0	13
7.	Lemari dalam Kelas	6	7	13
8.	Alat Peraga PAI	30	0	30
9.	Alat Peraga Fisika	0	0	0
10.	Alat Peraga Biologi	63	0	63
11.	Bola Sepak	2	0	2
12.	Bola Voli	2	0	2
13.	Bola Basket	1	0	1
14.	Meja Pingpong	0	2	2
15.	Lapangan Sepakbola	0	0	0
16.	Lapangan Bulutangkis	0	0	0
17.	Lapangan Basket	0	0	0
18.	Lapangan Bola Voli	1	0	1

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
1.	Laptop	5	0
2.	Personal Komputer	15	10
3.	Printer	4	7
4.	Televisi	1	0
5.	Mesin Fotocopy	0	0
6.	Mesin Fax	1	0
7.	Mesin Scanner	4	0

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi (Unit)	
		Baik	Rusak
8.	LCD Proyektor	7	1
9.	Layar (Screen)	3	0
10.	Meja Tenaga pendidik Kependidikan	37	0
11.	Kursi Guru & Tenaga Kependidikan	37	0
12.	Lemari Arsip	3	0
13.	Kotak Obat (P3K)	1	0
14.	Brankas	0	0
15.	Pengeras Suara	1	0
16.	Tempat Cuci Tangan	1	0
17.	Kendaraan Operasional (Motor)	0	0
18.	Kendaraan Operasional (Mobil)	0	0
19.	Mobil Ambulance	0	0

Sumber Dokumentasi: Staf TU MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur

## 2. Temuan Khusus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas penulis telah memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian, pada bagian ini penulis menyajikan tentang data-data dari hasil penelitian di lapangan yang didapatkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Seluruh data yang telah didapatkan penulis sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi sebuah kalimat yang mudah dipahami. Hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara langsung mengenai sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur melalui proses pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data serta

mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat proses sistem informasi manajemen. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, staf tata usaha dan guru operator. Hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

**a. Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur**

Kebutuhan aplikasi yang digunakan untuk mengelola data dan informasi madrasah, manajemen madrasah dan proses belajar dan mengajar juga menjadikan laporan dan informasi madrasah secara cepat, akurat dan valid hal ini bagian dari kualitas pelayanan pendidikan, sehingga akan menjadi sebuah keunggulan dalam bersaing dengan sekolah atau madrasah lainnya. Aplikasi pengolahan data yang digunakan melalui dapodik sehingga memudahkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengolah data dengan tujuan utamanya diterapkan sistem informasi manajemen di madrasah yaitu sebagai wadah komunikasi untuk warga madrasah.

Kalo tujuan utama adanya aplikasi ini di madrasah yaitu dalam rangka menjadikan sebagai sarana komunikasi antar warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat sekitar, kapan saja waktu dan tempatnya sehingga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah ini. Sistem informasi manajemen juga sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar guru di kelas agar berjalan secara efektif dan efisien. Tambahan juga untuk memudahkan pengolahan data di madrasah ya, sistem ini juga sebagai bentuk keterbukaan kepada masyarakat khususnya kepada orang tua siswa untuk memantau perkembangan kegiatan akademik maupun non akademik di madrasah.<sup>53</sup>

Dijelaskan dari hasil wawancara tersebut bahwa lembaga pendidikan jika dikatakan berhasil apabila memenuhi semua kebutuhan pelanggan (warga madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan, siswa, orang tua dan masyarakat).

---

<sup>53</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM Kepala MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Dalam pelayanan informasi, madrasah harus mampu memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, mudah didapatkan secara efektif dan efisien yang akan berdampak pada peningkatan mutu administrasi madrasah.

Dari hasil analisis peneliti, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai institusi di bawah Kementerian Agama, telah menerapkan pengelolaan sistem informasi manajemen sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Agar tercapainya visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai madrasah yang unggul, berprestasi dan berwawasan lingkungan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, dari hasil wawancaranya yaitu:

Pelaksanaannya alhamdulillah sudah terlaksana dengan baik, guru-guru disini juga menggunakan aplikasi itu dengan baik, menggunakannya sesuai kebutuhan dan perlu adanya pengembangan dan peningkatan setiap tahunnya. Nah ini yang paling penting kerjasama tim yang diberi tanggung jawab dan melakukan pengawasan dalam pelaksanaannya, disini saya sebagai kepala madrasah harus mampu menguasai hal tersebut untuk memperoleh sebuah informasi yang relevan dan sebagai pengambil keputusan.<sup>54</sup>

Menurut beliau perkembangan sistem informasi manajemen di madrasah sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tenaga pendidik dan kependidikan juga menggunakan sistem aplikasi dengan menyesuaikan kebutuhan dan tidak ada paksaan dalam penggunaannya. Namun harus adanya peningkatan terus menerus setiap tahunnya. Dijelaskan juga dari hasil wawancara dengan bapak Nanang Kasim, S.Pd. selaku tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, beliau menjelaskan:

---

<sup>54</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM Kepala MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Untuk pelaksanaan pengelolaan sistem informasi di madrasah ini sudah cukup efektif. Madrasah alhamdulillah mengalami kemajuan yang signifikan dilihat dari sistem informasi yang digunakan sudah mampu beradaptasi terhadap perkembangan jaman saat ini khususnya dalam bidang teknologi. Disini kepala madrasah memilih dari guru untuk diberikan tanggung jawab dalam mengelola sistem aplikasi seperti EMIS, RDM, SIMPATIKA, ANBK dan *website* madrasah yang dibantu oleh bidang tata usaha.<sup>55</sup>

Selanjutnya ditambahkan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai operator Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, beliau menjelaskan:

Untuk sistem informasi manajemen di madrasah ini sudah sesuai dengan fungsi manajemen artinya semua kegiatan yang dilakukan di madrasah ini memerlukan yang namanya informasi oleh sebab itu suatu sistem informasi itu sangat berguna bagi kegiatan madrasah. Apabila sistem informasi manajemen berupa aplikasi dilaksanakan dengan baik, maka akan banyak manfaat yang bisa diperoleh manajemen madrasah seperti mempermudah manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu madrasah juga dapat meningkatkan kinerja operasional dan manajemen.<sup>56</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah dan operator madrasah bahwa penerapan sistem informasi manajemen di madrasah ini tidak hanya menggunakan satu sistem. Selain *website*, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur juga menerapkan beberapa sistem informasi manajemen yaitu *website*, EMIS (*Education Management Information System*), RDM (Raport Digital Madrasah), SIMPATIKA (sistem informasi pendidik dan tenaga kependidikan) dan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen berbasis aplikasi tentu ada yang berperan sebagai pengelolanya, yang disampaikan pada hasil wawancara oleh

---

<sup>55</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Nanang Kasim, S.Pd. selaku tenaga pendidik di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

<sup>56</sup>Hasil pribadi wawancara dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Yang mengelola sistem informasi manajemen di madrasah ini operator yang ditunjuk langsung oleh kepala madrasah satu orang guru dalam mengelola akun EMIS, Raport Digital, SIMPATIKA, ANBK maupun *website* madrasah. Dibantu oleh TU, kepala TU yang bertindak sebagai pelaksana pengelolaan sistem informasi manajemen dan Kepala madrasah sebagai penanggung jawab utamanya.<sup>57</sup>

Hasil analisis yang didapat bahwa yang mengelola sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu kepala staf tata usaha bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S. Sos sebagai operator bidang SIMPATIKA, bapak Abdul Rasyid, S.Pd sebagai operator bidang EMIS dan RDM, bapak Didit Adiyus, S.Pd sebagai operator bidang ANBK serta bagian tata usaha membantu proses pengelolaan aplikasinya dan melengkapi data-data yang dibutuhkan di dalam aplikasi tersebut serta penanggung jawab langsung oleh kepala madrasah. Pelaksanaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di madrasah tentu berbeda-beda sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan, sehingga memerlukan orang-orang yang mampu dalam mengelola aplikasi tersebut. Pelaksanaan dan pengelolaannya akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1) Website**

Website merupakan sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Website ini menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum terkait berbagai informasi seluruh kegiatan maupun penerimaan peserta didik baru (PPDB) yang ada di Madrasah. Website

---

<sup>57</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu <https://mtsn2kotim.com>

#### a) Pengumpulan Data

Hasil wawancara dengan staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu proses pengumpulan data di *website* ini melalui kepala madrasah terlebih dahulu sebagai penanggung jawab dalam memberikan informasi seputar bahasan yang akan dimuat dalam sistem informasi manajemen berbasis website ini. Data tersebut seperti profil madrasah, visi misi dan tujuan, daftar nama guru, struktur, kurikulum, siswa, prestasi, penerimaan peserta didik baru (PPDB) dan kegiatan-kegiatan siswa di madrasah. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur membentuk sebuah anggota untuk ikut serta dalam pelaksanaan pengumpulan data tersebut diantaranya siswa dan dibantu bagian staf tata usaha. Dijelaskan langsung oleh bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Yang terlibat dalam pengumpulan data yaitu staf TU dan siswa, biasanya dari anggota OSIS yang diambil dan kepala madrasah sendiri itu sebagai penanggung jawab. Data yang dapat diterima tersebut dari hasil rapat dengan kepala madrasah bahwa data yang dikumpulkan itu akurat. Disisi lain bisa juga data yang dikumpulkan melalui siswa.<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara dapat kita pahami bahwa data-data yang diperoleh dalam bentuk tulisan maupun dokumentasi foto dan video. Sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku kepala tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

---

<sup>58</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

Sistem informasi dilakukan secara manualnya dengan cara lembaran kertas yang ditulis biasanya disimpan di dalam arsip dan berupa spanduk pemberitahuan. Untuk sistem informasi yang berupa IT media sosial, *website* madrasah. Proses yang dilakukan biasanya berupa kegiatan-kegiatan dan hal apa saja yang berkaitan dengan Madrasah, Kepala madrasah akan memberitahukan dan memberikan daftar kegiatan bahasan tersebut untuk dijadikan sebagai informasi pada saat pengumpulan data yang dikelola oleh staf TU yang di bantu oleh siswa maupun anggota OSIS.<sup>59</sup>

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa sistem informasi manajemen dalam proses pengumpulan data secara akademik langsung diperoleh dari guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berupa data terkait biodata siswa, nilai siswa dan absensi siswa. Data tersebut dilakukan secara manual dan menggunakan sistem komputer.

#### **b) Pengolahan Data**

Hasil analisis peneliti pada proses pengolahan data sistem informasi manajemen berbasis *website* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur ini berbeda-beda pada setiap sistemnya dan kepala madrasah sebagai penanggung jawab data yang di input. Seperti yang disampaikan oleh bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Proses pengolahan datanya berbeda-beda sesuai dengan sistemnya masing-masing. Setelah data dikumpulkan melalui rapat dengan kepala madrasah dan staff TU melakukan pemeriksaan terlebih dahulu, setelah itu kepala madrasah menyetujui data tersebut diolah dan diinput. Untuk semua data lengkap itu prosesnya maksimal 15 hari paling cepat 7 hari.<sup>60</sup>

Hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa proses pengolahan

---

<sup>59</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku kepala tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Rabu 24 Agustus 2022

<sup>60</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur Samuda, Jumat 02 September 2022

data harus berdasarkan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Kepala madrasah memiliki pokok pembahasan yang akan dimuat di dalam *website* dan bagian tata usaha memilah data yang akurat agar data yang dinformasikan kepada warga di madrasah, orang tua siswa dan masyarakat umum bisa diterima serta mudah dipahami. Pengolahan data dalam sistem informasi manajemen secara akademik data yang diperoleh murni.

### c) Penginputan Data

Wawancara yang dilakukan peneliti pada proses penginputan data dalam sistem informasi manajemen berbasis website ini, setelah data tersebut disetujui oleh kepala madrasah melalui beberapa proses data dapat diinput pada laman *website*. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku kepala tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Penginputan data dilakukan pada masing-masing sistem informasi di aplikasi dengan mengikuti Standart Operational Procedures (SOP) dan biasanya kalo untuk data *website* harus disetujui oleh kepala madrasah terlebih dahulu. Sedangkan proses penginputan data dalam sistem informasi akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran setiap harinya, berupa data siswa, nilai siswa dan kegiatan siswa.<sup>61</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa data di input ke dalam sistem aplikasi website dengan mengikuti *Standart Operational Procedures* (SOP) dengan disetujui oleh kepala madrasah. Semua orang bisa mengakses *website* Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur kapan

---

<sup>61</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku kepala tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Rabu 24 Agustus 2022

saja dan di mana saja, karena mudah di akses. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.1 Tampilan Awal Website

Hasil analisis peneliti juga menunjukkan bahwa proses penginputan data pada *website* memerlukan beberapa alat yang digunakan antara lain berupa komputer atau laptop, wifi, server, dan *hardisk* untuk mendukung proses tersebut berjalan dengan efektif.

Jadi hasil wawancara tentang adanya sistem informasi manajemen berbasis *website* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berjalan dengan baik walaupun aktif pada dua tahun terakhir tetapi warga madrasah baik tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa memanfaatkan *website* dengan baik sesuai kebutuhan yang diperlukan madrasah.

## 2) EMIS (*Education Management Information System*)

EMIS (*Education Management Information System*) yaitu sistem informasi manajemen berbasis aplikasi yang diberlakukan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerjasama

dengan Kemenag untuk memperbaharui keterampilan operator terkait EMIS. EMIS digunakan untuk mengelola informasi baik dari profil madrasah, siswa, lulusan dan tenaga pendidik serta kependidikan. Seperti yang diutarakan oleh bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai operator Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Seperti ini, untuk EMIS itu salah satu manfaatnya yaitu untuk kemajuan lembaga, apabila di madrasah ini tidak *update* informasi seputar madrasah melalui EMIS, maka madrasah tidak akan mendapatkan pengakuan. Jadi pihak madrasah selalu mendapat pantauan dari pusat mulai dari penginputan data sampai pemanfaatan informasinya, karena data EMIS selalu digunakan untuk profil madrasah dan akreditasi serta dijadikan acuan perencanaan anggaran pendidikan. Dan jika madrasah mengajukan renovasi perbaikan segala macamnya data ada di aplikasi EMIS semua.<sup>62</sup>

Jadi hasil pernyataan tersebut menunjukkan bahwa EMIS berfungsi untuk mendapatkan informasi untuk kemajuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sebagai peningkatan akreditasi maupun pengajuan renovasi perbaikan madrasah semua data tentang madrasah terdapat di EMIS. Madrasah ini menerapkan sistem aplikasi setelah dikeluarkan oleh Kementerian Agama dan seluruh tenaga pendidik dan kependidikan sangat terbantu adanya sistem ini. Diharapkan juga adanya peningkatan secara terus menerus terhadap sistem aplikasi EMIS ini agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin.

#### **a) Pengumpulan Data**

Hasil analisis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, penulis menyimpulkan bahwa proses pengumpulan data

---

<sup>62</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

pada sistem aplikasi EMIS ini berasal dari data yang ada di madrasah baik data dari siswa, data guru maupun data yang berasal dari madrasah. Data EMIS di setiap lembaga pendidikan tidak terbatas waktu. Apabila data EMIS sudah dikumpulkan untuk perencanaan anggaran pendidikan dan manajemen yang lainnya maka data EMIS akan disimpan sehingga suatu saat jika dibutuhkan bisa diambil kembali dengan mudah. Jadi data siswa yang dikumpulkan pada awal penerimaan peserta didik baru harus lengkap dan data yang berasal dari madrasah itu akurat. Seperti yang dituturkan oleh bapak Rasyid, S.Pd.I sebagai berikut:

Untuk EMIS langsung dikelola oleh saya, tetapi dicek terlebih dahulu oleh bagian tata usaha tentang data yang ingin dimasukkan. EMIS menurut saya sangat besar pengaruhnya pada kemajuan madrasah dan keamanan data madrasah. Yang dulunya data hanya disimpan didalam arsip bisa saja hilang maupun rusak. Tapi sekarang bisa disimpan dengan aman data melalui EMIS.<sup>63</sup>

#### **b) Pengolahan Data**

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa pengolahan data EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur melalui beberapa seleksi data-data terlebih dahulu dari operator EMIS dan dibantu staf tata usaha agar informasi berupa data tersebut disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami. Bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai operator menjelaskan bahwa:

Untuk keberhasilan pengolahan data EMIS sangat ditentukan oleh kelengkapan data siswa dan ketelitian operator madrasah, karena banyak sekali data siswa yang bernasalah seperti nomor NISN tidak sesuai, nomor NISN tidak ditemukan dikarenakan memang data tidak lengkap, tidak ditemukan atau bisa jadi data hilang jadi yang menjadi operator EMIS untuk

---

<sup>63</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

pengolahan data harus sangat teliti.<sup>64</sup>

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa data siswa merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan proses pengolahan data yang mana data tersebut akan diinput pada sistem aplikasi EMIS. Maka pihak tenaga pendidik terutama wali kelas harus mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan data diri masing-masing secara lengkap. Jadi madrasah harus membuat tim, baik untuk mengumpulkan kelengkapan data siswa yang dibutuhkan dan ketelitian dari operator sistem aplikasi EMIS madrasah.

### c) Penginputan Data

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam penginputan data EMIS terdapat form pada aplikasinya terdiri dari 3 macam, yaitu *form excel*, *form desktop offline*, dan *EMIS online*. Untuk *form desktop offline* dan *EMIS online* tidak bisa di akses oleh semua orang hanya operator EMIS yang bisa membuka. Hal ini dituturkan kembali oleh bapak Rasyid S.Pd.I selaku operator EMIS.

Untuk EMIS itu memiliki banyak tahapan dalam setiap penginputannya, pertama mengisi *form excel*, lalu diisikan di *desktop offline* setelah itu di *online* kan, untuk masuk ke *form desktop offline*, dan *EMIS online* hanya operator yang bisa membuka, karena operator memiliki password, kalau pihak terkait seperti kepala madrasah akan mengevaluasi harus melalui operator.<sup>65</sup>

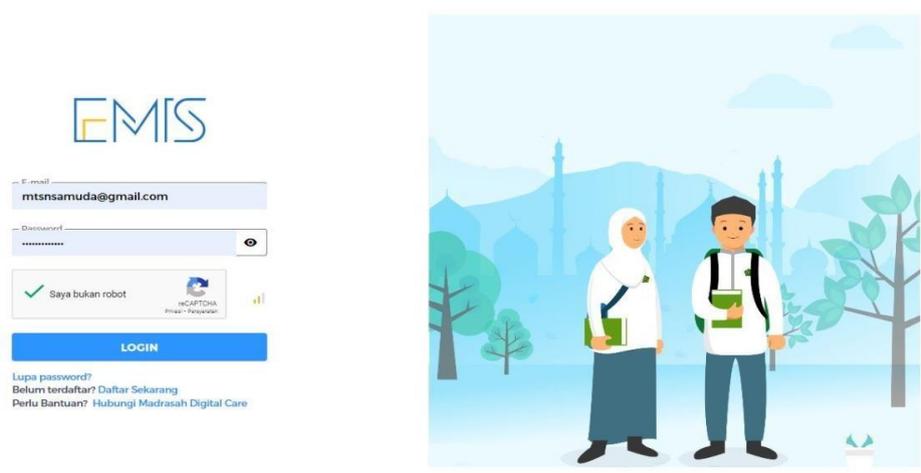
Menurut pemaparan beliau untuk melakukan penginputan data pada aplikasi EMIS ada bagian yang tidak bisa semua orang mengakses hanya operator

---

<sup>64</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

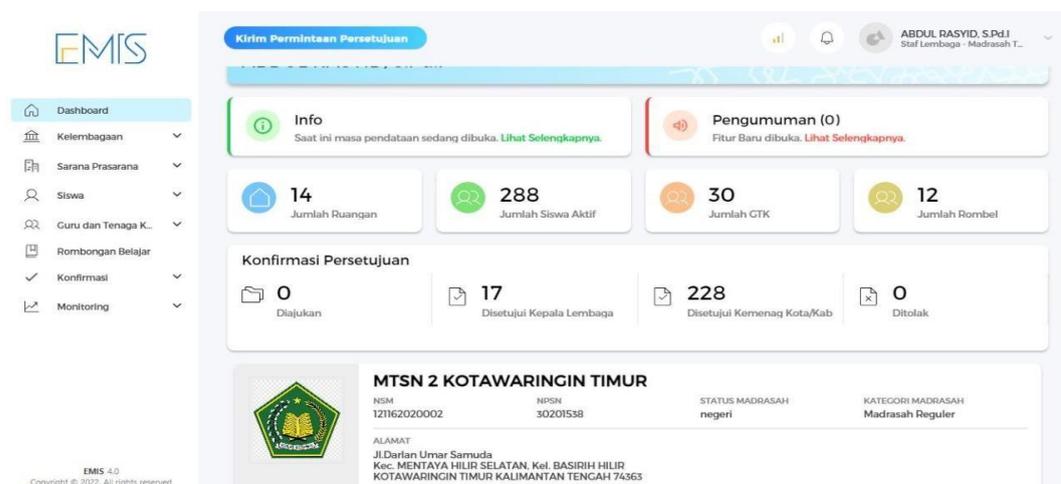
<sup>65</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

saja yang dapat mengakses. Kemudian beliau memberikan gambaran tentang tampilan aplikasi EMIS kepada peneliti dan fitur yang terdapat di dalam aplikasi tersebut. Berikut beberapa tampilan tata cara masuk ke aplikasi EMIS seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.2 Tampilan Login Aplikasi EMIS

Setelah *login* maka aplikasi akan masuk ke halaman awal yaitu tampilan *dashbord* yang menunjukkan profil madrasah, data siswa, data guru dan staf serta data lulusan.



Gambar 4.3 Tampilan Dashboard Aplikasi EMIS

Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang telah di *submit* sistem EMIS secara otomatis akan mendeteksi data tersebut, sehingga apabila ada suatu lembaga yang belum mengisi data di EMIS maka bagian pusat akan mengetahui. EMIS akan secara otomatis memberikan hasil tentang valid atau tidaknya suatu informasi yang diberikan oleh operator. Dijelaskan kembali oleh bapak Rasyid S.Pd.I sebagai berikut:

Penginputan data pada aplikasi EMIS ini pada bagian data siswa, operator EMIS harus mempunyai kelengkapan data siswa yang dibutuhkan untuk dikumpulkan kepada operator EMIS madrasah dan karena waktu yang terbatas dan tidak setiap waktu bisa membuka aplikasi EMIS, maka siswa harus segera mengumpulkan data dirinya.<sup>66</sup>

Beliau menjelaskan bahwa pada saat penerimaan siswa baru data yang di kumpulkan harus lengkap dan kesalahan yang tidak sesuai misalnya pada kartu keluarga dengan ijazah bisa diperbaiki terlebih dahulu sebelum data di masukkan ke sistem EMIS agar pada saat penginputan pada EMIS tidak operator tidak mendata secara berulang kali.

NO	NAMA LENGKAP	NISN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TINGKAT ROMBEL	UMUR	STATUS
1.	AHMAD FIRDAUS	0106622852	Jaya Kelapa	27 / 05 / 2010	Kelas 7-7A	12	Aktif
2.	AHMAD NAWAWI	0106539344	SATRUK	11 / 03 / 2010	Kelas 7-7A	12	Aktif
3.	AHMAD RAMADHAN	0103850160	Kotawaringin Timur	20 / 08 / 2010	Kelas 7-7A	12	Aktif
4.	Aisha Rania Taufik	0103757182	Sampit	03 / 09 / 2010	Kelas 7-7A	12	Aktif
5.	AKHMAD LIBAIDILLAH	0103990244	SAMUDA	28 / 09 / 2010	Kelas 7-7A	12	Aktif

Gambar 4.4 Tampilan Data Siswa pada Aplikasi EMIS

<sup>66</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Pada gambar tersebut menunjukkan data siswa pada aplikasi EMIS. Semua data yang berhubungan dengan siswa, terekam secara otomatis pada sistem aplikasi EMIS tersebut. Pihak pusat dapat mengontrol data yang ada di setiap madrasah. Selain data siswa, EMIS juga memiliki data-data guru maupun tenaga kependidikan lainnya pada aplikasinya sehingga seluruh data yang ada di madrasah dimuat dalam satu aplikasi saja mudah untuk dicari. Namun, peneliti hanya menampilkan data guru. Berikut merupakan tampilan data guru pada sistem aplikasi EMIS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

NO	NAMA ROMBEL	TINGKAT	WALI KELAS	NAMA RUANGAN	KURIKULUM	JUMLAH SISWA	
1	9D	9	TITI NURHIDAYAH	KELAS 9D	K13 Revisi	26/57	LIHAT DETAIL
2	9C	9	RINING HASTININGSIH	KELAS 9C	K13 Revisi	24/57	LIHAT DETAIL
3	9B	9	RUSDIAH	KELAS 9B	K13 Revisi	24/57	LIHAT DETAIL
4	9A	9	SITI MUNIRA	KELAS 9A	K13 Revisi	26/57	LIHAT DETAIL
5	8B	8	IDA WAHYUNI	KELAS 8B	K13 Revisi	20/57	LIHAT DETAIL
6	8A	8	MNASOHA	KELAS 8A	K13 Revisi	22/57	LIHAT DETAIL
7	8C	8	ZAINAL ARIFIN	KELAS 8C	K13 Revisi	19/57	LIHAT DETAIL
8	8D	8	SAMIAH	KELAS 8D	K13 Revisi	22/57	LIHAT DETAIL
9	7A	7	SUHARTONO	KELAS 7A	K13 Revisi	26/55	LIHAT DETAIL

Gambar 4.5 Tampilan Data Guru pada Aplikasi EMIS

Beliau juga menambahkan bahwa perawatan *software* EMIS tidak membutuhkan teknis sulit, namun yang perlu diperhatikan yaitu perawatan *hardware* nya, karena akan mendukung kelancaran penggunaan aplikasi EMIS.

Untuk perawatan khusus tidak ada, hanya saja ada perubahan form dari kemenag pusat untuk kelengkapan dan pemenuhan data EMIS dan itu akan diinformasikan secepatnya oleh mereka. Karenakan data yang terdapat di EMIS banyak.<sup>67</sup>

<sup>67</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

### 3) RDM (Raport Digital Madrasah)

RDM (Raport Digital Madrasah) yaitu suatu aplikasi pengolahan nilai peserta didik yang belajar di satuan pendidikan madrasah yang dirilis oleh Kementerian Agama. RDM ini dijadikan sebagai pengganti dari aplikasi raport digital madrasah yang sudah berjalan kurang lebih 2 tahun yang lalu. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memanfaatkan sistem aplikasi RDM dalam mengumpulkan, mengolah dan menginput nilai hasil belajar peserta didik. Bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur menjelaskan:

Alhamdulillah dengan adanya aplikasi RDM ini proses penilaian hasil belajar siswa lebih mudah, dan seluruh guru juga sudah menerapkan sistem aplikasi ini dalam proses penilaian, sebisanya guru disini harus bisa dalam penggunaan raport berbasis digital ini agar guru mampu merealisasikan sistem informasi manajemen dengan baik.<sup>68</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa aplikasi RDM sangat membantu dalam proses penilaian hasil belajar siswa dan guru harus bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen ini sebaik mungkin, apabila terdapat guru yang belum memahami maka operator akan membantu kesulitan tersebut dengan menjelaskan kepada guru.

#### a) Pengumpulan Data

Pada pengumpulan data pada sistem aplikasi RDM ini sama seperti sistem informasi akademik, di mana data-data yang telah dikumpulkan untuk dimasukkan pada sistem aplikasi raport digital madrasah seperti biodata peserta

---

<sup>68</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

didik dan nilai hasil belajar peserta didik. Dalam pengumpulan data pada sistem aplikasi RDM ini memiliki prosedur yang telah dijelaskan oleh bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I.

Untuk prosedurnya sangat mudah guru harus memiliki data lengkap peserta didik, seperti biodatanya yang dilihat pada akte, ijazah atau SKHUN dan nilai ulangan harian, nilai tengah semester dan nilai akhir semester peserta didik. Itu saja sih untuk data datanya ya, karena data itu jadi satu kesatuan sudah.<sup>69</sup>

Dari hasil pemaparan beliau penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik diukur melalui proses penilaian, yang melibatkan pengumpulan dan analisis data. Metode dan alat serta teknik dalam pengumpulan data biasanya menggunakan sistem informasi berupa aplikasi RDM, komputer, *flashdisk* dan sistem informasi manual dengan lembaran kertas yang ditulis.

#### **b) Pengolahan Data**

Sistem informasi manajemen pengolahan data pada aplikasi raport digital madrasah yaitu data yang telah dikumpulkan berupa nilai peserta didik kemudian dihimpuikan datanya agar mendapat data yang akan diinput ke dalam aplikasi raport digital madrasah. Disampaikan langsung oleh bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I.

Proses pengolahan data di aplikasi RDM ini dilakukan pemeriksaan data terlebih dahulu kalo ada data yang belum lengkap, dan nilai siswa juga harus dilakukan pengecekan misalnya ada kesalahan angka atau sebagainya. Pengolahannya menggunakan alat bantu hitung.<sup>70</sup>

Dari hasil wawancara tersebut yaitu sebelum data di masukkan ke dalam sistem aplikasi RDM, wali kelas terlebih dahulu mengumpulkan nilai siswa

---

<sup>69</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

<sup>70</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

dengan menyesuaikan data siswa, setelah itu wali kelas beserta guru mata pelajaran memeriksa data nilai jika ada kesalahan angka siswa, kemudian wali kelas memasukkan data ke aplikasi RDM yang dibantu oleh operator agar proses pemasukkan data tersebut tidak terjadi kesalahan. Dan aplikasi akan memproses data tersebut.

### c) Penginputan Data

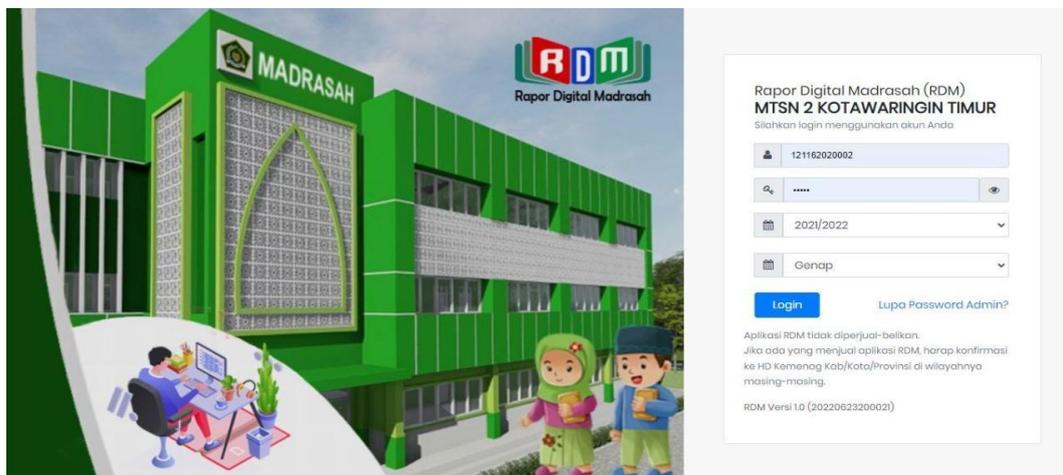
Dari hasil analisis penulis pada proses penginputan data di sistem aplikasi raport digital madrasah ini dilakukan oleh tim operasional yang bertanggung jawab langsung terhadap sistem aplikasi RDM. Proses pelaporan hasil belajar siswa yang telah diinput ke dalam aplikasi RDM dengan cara mencetak hasil belajar siswa yang ada pada sistem aplikasi RDM kemudian di jilid dalam bentuk buku dan dibagikan kepada wali murid di setiap tengah semester, awal semester dan akhir semester. Data yang ada di sistem aplikasi (raport digital madrasah) RDM seperti yang disampaikan oleh bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I.

Datanya yang ada di aplikasi (raport digital madrasah) RDM ini seperti data guru, data siswa, data mata pelajaran, data rombongan belajar, data ekstrakurikuler, data nilai harian dan data nilai akhir dan data-datanya harus lengkap, karena itu akan menjadi acuan untuk pembuatan raport siswa.<sup>71</sup>

Beliau juga menjelaskan kepada penulis tentang cara menginput data pada aplikasi raport digital madrasah ini untuk operator. Pertama, login untuk masuk ke halaman awal (raport digital madrasah) RDM yang dapat di lihat pada gambar dibawah ini.

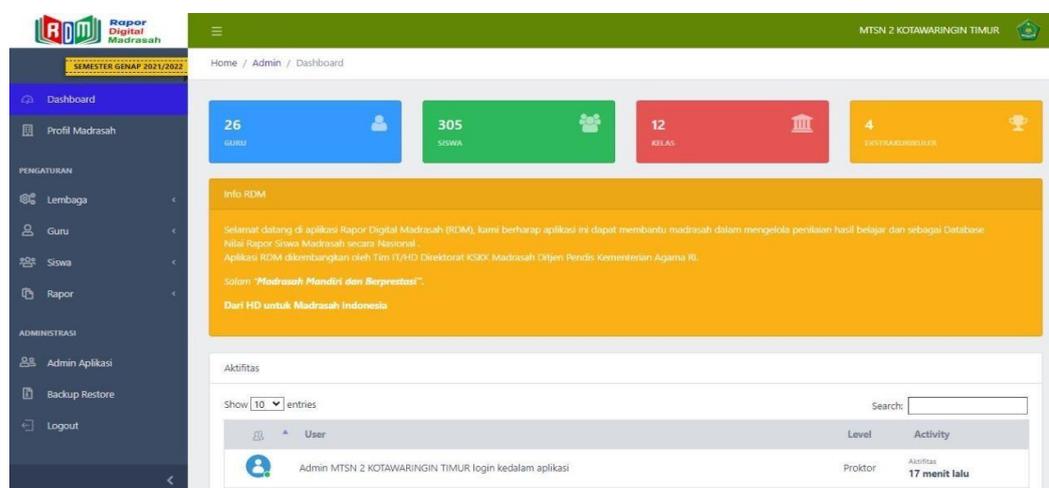
---

<sup>18</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022



Gambar 4.6 Login aplikasi Raport Digital Madrasah

Selanjutnya, beliau menjelaskan gambaran masuk ke beranda halaman *dashboard* aplikasi (raport digital madrasah) RDM. Fitur yang ada di aplikasi ini banyak seperti aplikasi lainnya. Bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.7 Halaman dashboard aplikasi Raport Digital Madrasah

Konfigurasi data madrasah, mata pelajaran umum dan mata pelajaran muatan lokal (tambahan), memasukkan data guru, data siswa, rombongan belajar siswa, dan ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, dan menyingkronkan data. Seperti gambar di bawah ini.

Foto	NIK/NUPTK	Nama	L/P	TTL	Pendidikan	Password	Wali Kelas	JTM	Aksi
	30201538185001	ABDUL RASYID, S.Pd.I	L	PALANGKARAWA, 07 Juni 1985	Sarjana (S1)	ARA65		8	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Del</a>
	5437754656200002	AHMAD GALUS, S. Ag	L	PALANGKARAWA, 05 Januari 1976	Sarjana (S1)	AG76		12	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Del</a>
	30201538193001	ARISANDI, S.Pd	L	SAMUDA, 12 Juni 1993	Sarjana (S1)	HT93		24	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Del</a>
	1657752652200002	DIDIT ADIYUS, S.Pd	L	BANJARMASIN, 25 Maret 1974	Sarjana (S1)	DA74		12	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Del</a>
	3933741643300012	Dra. SAMIAH	P	SAMUDA, 01 Juni 1963	Sarjana (S1)	SM63	VIII.C	24	<a href="#">Edit</a> <a href="#">Del</a>

Gambar 4.8 Data guru aplikasi Rapor Digital Madrasah

Penulis melihat bahwa proses penginputan data ke dalam aplikasi dilakukan bersama dengan operator madrasah karena aplikasi tersebut berbasis online dan hanya operator yang mempunyai akses buat guru-guru yang ingin masuk ke dalam aplikasi tersebut.

#### 4) SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Pada wawancara penulis dengan operator Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur mengenai aplikasi SIMPATIKA itu sama dengan sistem EMIS yang diluncurkan oleh Kementerian Agama dan proses pengolahan dan penginputannya dilakukan secara online. Perbedaannya terletak pada penginputan data SIMPATIKA berupa data pendidik dan tenaga pendidik sedangkan EMIS berupa data siswa.

Beliau juga menjelaskan bahwa setiap madrasah memiliki operator untuk mengelola sistem aplikasi SIMPATIKA dan diberikan buku panduan yang sudah disusun untuk mengaplikasikan sistem tersebut. Bapak Hendri Seno Prabowo

Mawardi, S.Sos menerangkan bahwa:

Untuk SIMPATIKA ini biasanya ada sosialisasi terlebih dahulu ya untuk pengenalan fitur terbaru, jadi sedikit rumit menurut saya, tapi kalau sudah tau caranya gampang aja, karena SIMPATIKA ini mengalami *upgrade* setiap semesternya. Jadi evaluasi itu sangat dibutuhkan ya untuk meningkatkan kinerja aplikasi dan memudahkan aksesnya.<sup>72</sup>

#### a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data di sistem aplikasi SIMPATIKA cukup mudah, sebagaimana yang dijelaskan oleh bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos.

Kalau pengumpulan datanya itu tidak rumit, jika ada pengumuman dari kemenag untuk pengumpulan data maka operator langsung memproses data dan meminta datanya dengan guru maupun tenaga kependidikan disini, dan SIMPATIKA itu apabila guru belum selesai proses administrasinya sendiri di aplikasi jadi kalo seperti itu admin operator tidak bisa melanjutkan untuk proses selanjutnya.<sup>73</sup>

Untuk mengatasi keterlambatan dalam proses pengumpulan data, bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator mempunyai strategi sendiri untuk mengatasinya sebagaimana yang dijelaskan beliau pada hasil wawancara berikut ini:

Kalau misalkan guru atau tenaga pendidik lain lambat dalam mengumpulkan data itu nanti saya panggil secara pribadi atau saya chat lewat whatsapp atau juga langsung melalui whatsapp grub, tapi kalo grub biasanya lambat jika tidak ada respond maka langsung datangi orangnya saja. Soalnya kan berpengaruh dengan guru lain jadi susah memproses selanjutnya, karena kan banyak alurnya.<sup>74</sup>

Dari hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa pada pengumpulan data yang dibutuhkan pada sistem SIMPATIKA berupa KTP, kartu keluarga,

---

<sup>72</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

<sup>73</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

<sup>74</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

ijazah dari SD sampai perguruan tinggi dan juga SK. Pengumpulan data harus segera agar proses yang dilakukan operator cepat.

### **b) Pengolahan Data**

Pengolahan data SIMPATIKA itu melalui beberapa langkah untuk masuk sebagai operator seperti yang disampaikan oleh bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator:

Ada beberapa langkah ya kita terlebih dahulu masuk ke web SIMPATIKA nya, kemudian masuk ke akun misalkan sebagai operator dengan memasukkan ID dan *Password*. Lalu tampilannya seperti profil madrasah, pengurus dan kelola grub admin. Tapi kalo untuk guru atau tenaga pendidik lainnya itu berbeda lagi langkah-langkahnya. Dan data yang dibutuhkan di SIMPATIKA itu langsung operator yang mengurusnya.<sup>75</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa langkah dalam masuk sebagai operator dan sebagai tenaga pendidik dan kependidikan berbeda tampilannya. Dan juga mengenai tugas apa saja yang dilakukan oleh operator yaitu mengolah data guru, apabila ada data yang dibutuhkan di SIMPATIKA admin akan melengkapi data tersebut.

### **c) Penginputan Data**

Hasil analisis peneliti melihat pada sistem yang digunakan untuk mengisi data diri guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dengan menginput datanya secara masing-masing untuk memberikan kemudahan dan cepat waktu dalam proses penginputan di dalam aplikasi tersebut. Seperti yang dipaparkan oleh operator SIMPATIKA:

Kalaunya disini kebanyakan guru maupun tenaga lainnya mengisi sendiri-sendiri ya datanya, nanti apabila ada yang belum paham cara penginputannya

---

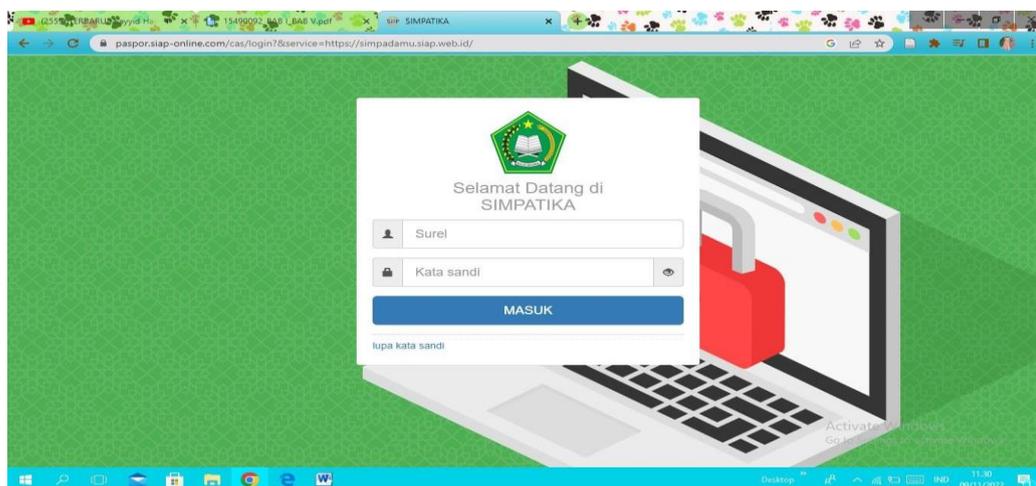
<sup>22</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

mereka datang langsung ke operator untuk bertanya dan operator akan memandu. Jadi guru disini tidak langsung melimpahkan seluruhnya ke operator tapi mereka juga berusaha untuk bisa cuma harus adanya bimbingan tadi.<sup>76</sup>

Jadi hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa guru maupun tenaga pendidik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur menginput sendiri datanya, jika ada kesulitan guru bisa bertanya langsung dan akan dipandu oleh operator. Hasil wawancara juga menyebutkan bahwa pada SIMPATIKA mempunyai kelebihan dan kekurangan menurut bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos:

Kelebihannya itu seperti kan semua data ada di aplikasi itu ya mulai dari data guru, data siswa, kurikulum juga ada disana jadi mudah diakses apabila sewaktu dibutuhkan, tapi untuk kekurangannya ada juga misalnya sinyalkah yang kurang bagus ya otomatis tidak bisa mengakses dan juga aplikasi itu tidak bisa dibuka setiap waktu.<sup>77</sup>

Berikut tampilan awal masuk ke sistem aplikasi SIMPATIKA.



Gambar 4.9 Tampilan masuk aplikasi SIMPATIKA

<sup>76</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos selaku operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

<sup>77</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Hendri Seno Prabowo Mawardi, S.Sos operator MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

Setelah masuk pada tampilan masuk aplikasi SIMPATIKA akan muncul fitur berupa kurikulum madrasah, jadwal mengajar, pengawas, tenaga kependidikan, keakifan guru, kepala madrasah, data siswa dan lainnya yang menyangkut tenaga pendidik dan kependidikan. Jadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sistem penginputan data pendidik dan tenaga kependidikan diserahkan ke operator madrasah. Hal ini dilakukan agar mempermudah para pendidik dan tenaga kependidikan untuk melakukan pemberkasan dengan meminta data-datanya.

#### **5) ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)**

Wawancara penulis dengan operator bidang ANBK terkait dengan pelaksanaannya pada persiapan pelaksanaan pengumpulan data pada ANBK, proses pelaksanaan, kendala dalam pelaksanaan dan solusi kendala pada pelaksanaan ANBK tersebut.

ANBK ini berhubungan data di EMIS ya jadi data di aplikasi itu harus sudah selesai diinput dan diperbaharui baru setelah itu bisa menentukan pilihan pelaksanaan NBK atau tidak, kalau sudah siap pelaksanaan ANBK dicek lagi kesiapan TIK madrasah ini apakah mampu melaksanakan ANBK, kompuernya cukup atau tidak dan tahap terakhir baru upload data di ANBK <https://anbk.kemdikbud.go.id> hal ini diperhatikan juga kesiapan siswa dalam pelaksanaan ANBK ini dan harus diberikan plaihan TIK secara berkala.<sup>78</sup>

Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa, pelaksanaan ANBK ini harus dipersiapkan baik dari data EMIS, fisik atau kesehatan dari peserta didik, mental dan sarana prasarana yang mendukung dengan pelaksanaan ANBK juga harus dipersiapkan oleh madrasah, baik dari hal yang terkecil sampai hal yang terbesar.

---

<sup>78</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Namun yang terjadi di lapangan pada pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) masih kurang optimal persiapannya baik dari sarana dan prasarana maupun peserta didik, dan juga pemerintah seharusnya lebih memperhatikan lagi pada penerapan pelaksanaan ANBK ini karena apabila sarana prasarana di madrasah atau sekolah sudah memadai maka persiapan untuk siswa akan lebih baik lagi. Persiapan yang dilakukan madrasah pada pelaksanaan ANBK akan dijelaskan bapak Didit Adiyus, S.Pd.

Kalo persiapan itu pasti ada ya, misalnya pelatihan siswa cara pengoperasian komputer, makanya pelajaran TIK itu sangat penting di madrasah ini supaya melatih siswa bisa mengoperasikan komputer. karena masih banyak sekali siswa yang tidak bisa atau tidak bisa sama sekali mengoperasikan komputer. Jadinya madrasah ini harus memperkenalkan dan memberikan pelatihan kepada siswa agar bisa mengoperasikannya. Selain itu juga memberikan arahan, motivasi sangat berpengaruh juga untuk kesiapan mental supaya mereka tidak takut dalam melaksanakan dan mampu mempersiapkan diri mereka pada pelaksanaan ANBK nanti.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa adanya persiapan khusus yang dilakukan baik dari guru maupun tenaga kependidikan lainnya dengan melaksanakan pelatihan tentang mengoperasikan komputer. Disini adanya pembelajaran TIK sangat berguna untuk siswa sebagai pengenalan cara mengoperasikan komputer untuk menghadapi pelaksanaan ANBK.

Untuk pelaksanaan ANBK belum pernah dilaksanakan sebelumnya, hanya pada tahun 2021 dan tahun ini saja pelaksanaannya dilakukan secara serentak oleh jenjang pendidikan dari SD sampai SMA.<sup>80</sup>

Jadi wawancara tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan ANBK

---

<sup>79</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

<sup>80</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

dilaksanakan serentak pada tahun 2021 dan tahun ini. Sebelumnya belum pernah dilaksanakan ANBK.

Teknis pelaksanaan ANBK ini sekolah atau madrasah harus mendapat *username* dan *password* untuk masuk ke halaman ANBK. Setelah masuk ke halaman ANBK operator membuat profil serta melengkapi data-data yang diperlukan. Selanjutnya melakukan sinkronisasi pada halaman ANBK maka akan muncul secara otomatis data-data siswa, tenaga pendidik dan kepala satuan yang terdaftar pada sistem pendataan EMIS yang akan menjadi peserta ANBK. Selain terdaftar pada sistem dapodik atau EMIS, syarat utama siswa yang menjadi peserta itu harus murid kelas 8.<sup>81</sup>

Pada wawancara tersebut dapat di analisis mengapa madrasah mengambil kelas 8 bukan kelas yang paling tinggi yaitu kelas 9 karena siswa yang berada di tengah dan bukan di akhir pembelajaran di madrasah. Jadi bukan untuk mengukur pencapaian individu siswa agar perbaikannya nanti masih berdampak kepada siswa juga. Hal ini dibutuhkannya ANBK yaitu pencapaian, penilaian terhadap mutu pendidikan di sekolah maupun di madrasah melalui peningkatan evaluasi pembelajaran siswa dari waktu ke waktu. Ada beberapa kendala dalam proses pelaksanaan ANBK ini yang disampaikan oleh bapak Didit Adiyus, S.Pd yaitu:

Kendalanya masih banyak ya, seperti kebanyakan siswa itu belum bisa menggunakan komputer, mereka harus diajarkan dulu oleh guru, baik pakai laptop guru maupun komputer yang ada di lab. Tapi rata-rata siswa setelah diajarkan tuh bisa *Cuma* harus lebih dibiasakan dalam penggunaannya. Kedua yaitu masalah perangkat komputernya, dikarenakan tidak semua sekolah itu memiliki komputer yang memadai ya, walaupun disini bisa dikatakan memadai masalah komputer tapi melihat siswa yang banyak tidak mampu juga. Sehingga diharapkan untuk kedepannya pemerintah memfasilitasilah terhadap sistem informasinya. Ketiga, bisa juga dari kendala teknis antara login error, terlalu lama.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

<sup>82</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Dari hasil wawancara tersebut ada beberapa kendala dalam proses pelaksanaan ANBK namun, madrasah memiliki solusi untuk meminimalisir kendala tersebut yang akan dijelaskan lagi oleh bapak Didit Adiyus, S.Pd.

Untuk solusinya siswa diberikan pelatihan untuk mengoperasikan komputer walaupun secara bertahap pada keterbatasan komputer yang ada di madrasah sebelum melaksanakan ANBK dan gangguan server atau eror operator harus siap dan sigap dengan kemungkinan yang terjadi saat pelaksanaan ANBK.<sup>83</sup>

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Sistem Informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.**

##### **1) Faktor Pendukung**

Dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur adanya faktor pendukung agar pelaksanaan berjalan secara efektif dan efisien.

##### **a) Sarana dan Prasarana yang Mampu Menunjang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen**

Hasil wawancara menyebutkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki sarana dan prasarana yang mampu dalam menunjang tercapainya sistem informasi manajemen. Sarana dan fasilitas yang memadai juga membantu pihak pendidik maupun tenaga pendidik dalam mengembangkan dan melakukan pembaharuan secara terus menerus terhadap teknologi informasi di madrasah ini sesuai dengan kemajuan jaman. Seperti yang disampaikan oleh bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

---

<sup>30</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Didit Adiyus, S.Pd selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Sarana dan prasarana yang mampu menunjang pengelolaan sistem informasi manajemen di madrasah ini, alhamdulillah di madrasah ini penggunaan sistem informasi sudah terlaksana pada pembelajaran seperti penggunaan proyektor walaupun tidak semua kelas menggunakan, lab komputer dan lainnya maupun administrasi pendidikannya.<sup>84</sup>

Seperti yang telah disampaikan oleh kepala madrasah, sarana dan prasarana yang ada sudah mampu menyeimbangi sistem informasi yang telah diterapkan di madrasah ini, namun perlu adanya peningkatan agar sistem informasi di madrasah dapat dilakukan semaksimal mungkin.

#### **b) Tersedianya Tim Operasional**

Analisis penulis menyimpulkan bahwa adanya tim operasional sangat penting dan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya masing-masing dalam mengelola setiap sistem aplikasi. Berikut wawancara dengan bapak Nanang Kasim selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Adanya tim operasional yang akan mempermudah dalam proses perencanaan, pengaplikasian, pengawasan dan evaluasi. Selain itu tim IT ini memiliki jobdes masing-masing. Kerjasama antara operator dengan staf TU juga sangat diperlukan dalam mengelola sistem informasi di madrasah ini baik sistem informasi yang dilakukan secara manual maupun sistem informasi berbasis teknologi.<sup>85</sup>

Menurut pemaparan beliau, tim operasional itu sangat penting sebagai pengelola sistem informasi manajemen di madrasah ini, jika semua dikerjakan oleh bagian staf tata usaha maka tidak akan berjalan secara maksimal suatu sistem informasi manajemen itu.

---

<sup>84</sup>Hasil wawancara dengan bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM Kepala MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

<sup>85</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Nanang Kasim, S.Pd. selaku tenaga pendidik di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

### c) **Adanya Pembelajaran TIK**

Wawancara yang dilakukan penulis pada pembelajaran TIK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur membantu dalam pengelolaan dan pelaksanaan sistem informasi manajemen. Pembelajaran TIK ini membantu siswa dalam penggunaan teknologi informasi dimana jaman sekarang yang semakin canggih. Hal ini disampaikan oleh bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Adanya pembelajaran TIK di madrasah ini, hal itu sangat penting untuk melatih siswa untuk dapat menggunakan teknologi pada saat ini apalagi sekarang pemerintah memberlakukan ujian nasional dengan menggunakan komputer lebih optimal. Jadi siswa harus dilatih sejak dini dalam penggunaan teknologi pada pelajaran TIK.<sup>86</sup>

Pembelajaran TIK bukan hanya berfungsi untuk siswa saja untuk memahami teknologi informasi tetapi guru mata pelajaran tersebut juga bisa menambah pengetahuan dan secara langsung berkaitan sebagai pengelola sistem informasi manajemen di madrasah.

## 2) **Faktor Penghambat**

Sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki beberapa faktor penghambat yang menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan, diantaranya yaitu:

### a) **Guru Kesulitan Menerapkan Sistem Informasi Manajemen**

Dari hasil analisis penulis bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

---

<sup>86</sup>Hasil wawancara dengan bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

Kabupaten Kotawaringin Timur hampir 30% tenaga pendidik dan kependidikan mengalami kesulitan dalam menerapkan dan menjalankan sistem informasi manajemen, sehingga kurang efesiennya suatu sistem informasi manajemen dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru yang kesulitan biasanya meminta bantuan kepada tim operator madrasah dan staf tata usaha dalam menjalankan sistem informasi dalam hal penggunaan aplikasi yang diberlakukan di madrasah. Bapak Nanang Kasim menuturkan hal tersebut.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat apalagi sekarang ini jamannya sudah internet semua, jadi guru harus bisa menyeimbangi jaman sekarang ini dengan memanfaatkan teknologi informasi. Dan di madrasah ini guru secara keseluruhan belum mampu menggunakan sistem informasi manajemen baik pada saat proses belajar mengajar maupun secara personal, makanya pihak operator dan staf tata usaha membantu dalam proses pemasukan nilai, penggunaan aplikasi dan sebagainya. Untuk proses belajar dan mengajar di kelas Sebagian guru sudah menggunakan sistem informasi berbasis IT. Untuk sebagian guru menggunakan sistem informasi manajemen secara manual. Jadi sebagian guru dalam proses belajar mengajar menggunakan sistem informasi berbasis IT pada laboratorium.<sup>87</sup>

Hal ini disampaikan juga oleh bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Ya sebagian guru sudah menerapkan sistem informasi manajemen hanya 10% yang belum sepenuhnya menerapkan sistem informasi manajemen baik pada saat proses belajar mengajar maupun secara personal, karena usia yang sudah tua, penglihatan sudah berkurang akan sulit bagi guru memahami teknologi sekarang ini, namun selalu diusahakan dan diberikn pelatihan untuk guru yang belum menerapkan sistem informasi manajemen tersebut.

Pada pernyataan tersebut cara untuk menimalisir faktor penghambat tersebut yaitu melakukan upaya peningkatan dengan mengadakan pelatihan dan bimbingan khusus dari pihak tim operator madrasah, sehingga guru dapat terbiasa

---

<sup>87</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Nanang Kasim, S.Pd. selaku tenaga pendidik di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

dalam penggunaan sistem informasi manajemen. Hal ini disampaikan lagi oleh bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Upaya peningkatannya dengan memberikan pelatihan bagi guru yang kurang memahami dan menguasai sistem informasi manajemen, namun untuk pelatihan secara khususnya belum ada dimadrasah ini. meningkatkan sistem perangkat lunak dan perangkat keras pada sistem komputer, meningkatkan sarana dan prasarana bagi warga sekolah untuk mendapatkan pelayanan madrasah yang lebih baik lagi.<sup>88</sup>

Ditambahkan juga oleh bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Guru-guru juga hendaknya diberikan pengetahuan dan pelatihan khusus pada sistem informasi berbasis IT ini agar mampu bersaing dengan tuntutan teknologi yang semakin canggih.<sup>89</sup>

Penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu dalam hal untuk menilai suatu sistem informasi manajemen itu efektif atau tidak efektifnya guru harus dilengkapi dengan sumber informasi yang jelas. Misalnya guru mempunyai laptop masing-masing, kemudian di kelas sudah dilengkapi proyektor dalam proses belajar mengajar. Penggunaan sarana dan prasarana yang sudah disediakan. Tetapi jika dihitung dalam bentuk persentase sekitar 90% guru di madrasah ini dapat melaksanakan proses belajar mengajar menggunakan sistem informasi berbasis IT.

#### **b) Error Pada Sistem Aplikasi**

Hasil wawancara dengan staf tata usaha pada sistem informasi manajemen dalam bentuk aplikasi sering terjadinya eror baik dari pusat ataupun madrasah yang biasanya diakibatkan sinyal wifi yang kurang mendukung, karena Madrasah

---

<sup>88</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM Kepala MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

<sup>89</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Beny Ariandi, S.M selaku staf tata usaha di MTsN 2 Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berada cukup jauh dari perkotaan yang mengakibatkan sering mengalami listrik mati jadi proses pengumpulan data, penginputan dan pengolahan di aplikasi menjadi kurang efektif. Dari hasil wawancara dengan bapak Nanang Kasim S.Pd selaku guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Karena disini cukup sering listrik mati dan gangguan pada wifi dan biasanya aplikasi mengalami eror dan bisa juga masalahnya dari pusat apalagi seluruh madrasah yang menginput data pada sistem aplikasi secara bersamaan dan biasanya terjadi eror pada aplikasi dan pemrosesan data akan terlambat pada waktu yang ditentukan.pada sistem aplikasi baik berupa EMIS maupun RDM sehingga pendataan siswa jadi terhambat.<sup>90</sup>

Jadi beliau memberikan cara untuk menimalisir terjadinya eror pada sistem aplikasi tersebut Menimalisir faktor penghambat tersebut selain diluar kemampuan dengan cara melapor kepada operator dari Kabupaten nanti dilaporkan ke bagian operator Kanwil dan itu memerlukan proses dan waktu yang sangat panjang dan dengan melakukan pembaharuan pada sistem teknologi.

### **c) Penambahan Unit Data dari Kementerian Agama Pusat**

Penambahan data dari Kementrian Agama yang menyangkut data siswa berupa ijazah biasanya setiap tahun adanya penambahan tersebut. Jadi tim operasional dan staf tata usaha mencari kembali berkas data siswa yang terdahulu dan itu memerlukan waktu yang sangat lama. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Biasanya itu ada data yang dikumpulkan kurang lengkap, disebabkan oleh ada data yang ditambahkan pada kementrian agama sehingga pengumpulan

---

<sup>90</sup>Hasil wawancara pribadi dengan bapak Nanang Kasim, S.Pd. selaku tenaga pendidik di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Jumat 02 September 2022

data jadi terlambat pada waktu yang ditentukan. waktu yang bisa berubah ubah dari tanggal ditetapkannya sebuah pengumpulan data.<sup>91</sup>

Beliau juga menjelaskan bahwa cara untuk menimalisir hal tersebut data yang dikumpulkan setiap tahun pada saat penerimaan peserta didik baru harus dikumpulkan baik secara manual berupa data arsip maupun disimpan dalam perangkat keras (komputer).

## **B. Pembahasan**

Pada pembahasan ini akan diuraikan data mengenai hasil penelitian tentang sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yang meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data serta faktor pendukung dan faktor penghambat proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

### **1. Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kotawaringin Timur**

Perkembangan dan pemanfaatan teknologi informasi telah merambah dan mewarnai semua sisi kehidupan masyarakat, termasuk di dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan fasilitas teknologi diantaranya untuk mempermudah komunikasi dan mendapatkan sebuah informasi. Teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat dipisahkan, diperlukan implementasi manajemen pendidikan yang tepat agar pelaksanaan dan pemanfaatannya optimal sesuai dengan kepentingan dan sasaran dunia pendidikan.

---

<sup>91</sup>Hasil wawancara dengan bapak Abdul Rasyid, S.Pd.I selaku guru yang ditunjuk sebagai tim operasional di MTsN 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, Samuda, Selasa 23 Agustus 2022

Sistem informasi manajemen salah satu informasi yang digunakan untuk menyajikan sebuah informasi untuk warga madrasah yang digunakan untuk mendukung operasi madrasah, pengambilan keputusan untuk kepala madrasah. Seacara sederhana sistem informasi manajemen diartikan sebagai sebuah informasi dalam melakukan pemrosesan data dan kemudian data diubah menjadi sebuah informasi yang akurat.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada sistem informasi manajemen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur tidak hanya berfokus pada satu sistem saja yaitu *website*, seiringin dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dan canggih, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sekarang lebih banyak menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen berbasis internet. Kementerian Agama memberlakukan sistem aplikasi EMIS, RDM, SIMPATIKA dan sistem aplikasi ANBK.

Setelah meyimak uraian di atas mengenai pentingnya sisem informasi manajemen dalam kegiatan dalam lingkungan madrasah. Pelaksanaan dan pengelolaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur tentunya sebagai pengendali maupun penanggung jawab langsung dari bapak Drs. H. Aceng Abudin, MM selaku kepala madrasah yang memerintahkan secara langsung kepada para tenaga pendidik dan kependidikan khususnya tim operasional untuk bertanggung jawab pada bidang masing-masing dalam mengelola dan mengolah sebuah data agar menjadi informasi yang bisa digunakan oleh seluruh civitas akademik Madrasah

Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dan lingkungan luar. Selain kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, wakil kepala madrasah juga ikut berperan di dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di madrasah ini. Diantaranya wakil kepala bidang sarana dan prasarana yang berperan dalam melengkapi dan mengadakan sarana maupun fasilitas yang dibutuhkan oleh tim operasional dan staf tata usaha. Selain itu bagian keuangan madrasah berperan dalam pemberian dana terhadap usulan terhadap perkembangan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

Analisis yang telah penulis lakukan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur ini sudah cukup efektif. Madrasah mengalami kemajuan yang signifikan dilihat dari sistem informasi yang digunakan sudah mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman saat ini khususnya dalam bidang teknologi. Sistem informasi manajemen yang dilaksanakan madrasah mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Dalam pelaksanaannya dilakukan langsung oleh tim operasional dan dibantu oleh staf tata usaha madrasah sesuai intruksi dari kepala madrasah dan kepala tata usaha sebagai penanggung jawabnya. Melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi maka pelaksanaan sistem informasi manajemen dapat ditinjau mulai dari penentuan tujuan dan tindakan yang harus diambil sampai pertimbangan nilai dan perkembangan sistem tersebut. Setelah melalui tahapan tersebut maka akan didapatkan hasil yaitu berupa sistem informasi manajemen yang lebih optimal untuk madrasah.

Dalam proses pengelolaan sistem informasi manajemen tidak hanya tentang siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, tetapi juga tentang bagaimana proses pengelolaan dari sistem informasi manajemen itu sendiri yang terdiri dari pengumpulan data, pengolahan data dan penginputan data.

#### **a. Pengumpulan Data**

Salah satu faktor penting dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen adalah bagaimana pelaksanaan sistem memahami sistem yang ada permasalahannya. Oleh karena itu diperlukan pengumpulan data dengan teknik yang tepat agar diperoleh gambaran tentang sistem informasi yang akan dikembangkan secara jelas dan lengkap.

Penulis menganalisa tentang teknik pada pengumpulan data di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Data-data yang dikumpulkan biasanya berupa kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur. Langkah pertama dalam pengumpulan data dengan memperhatikan perencanaan kegiatan yang perlu dipahami secara baik. Setiap pengumpulan data harus dilakukan sesuai tujuan yang akan dicapai.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, pada proses pengumpulan data kepala madrasah berperan penting dalam memberikan kebutuhann berupa hal-hal dan daftar yang dibutuhkan sebagai kebutuhan

informasi kepada tim operasional madrasah. Data-data tersebut biasanya berupa sejarah madrasah, profil madrasah, data tenaga pendidik dan kependidikan dan data siswa berupa biodata merupakan data yang tidak berubah. Namun data yang bisa berubah seperti data urut kepangkatan pegawai, data nilai siswa, data keuangan, data saran dan prasarana dan lainnya.

Faktanya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam pengumpulan data siswa tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Masih banyak data siswa yang belum terkumpul secara lengkap baik ijazah dari sekolah lama belum selesai ataupun hal lainnya. Sehingga hal tersebut dapat menghambat pada proses pengumpulan data. Jadi sebagai tim operasional dan staf tata usaha harus tegas menangani hal tersebut, dengan lebih tegas dengan meminta bantuan kepada wali kelas dalam melakukan pengumpulan data. Wali kelas akan secara langsung memberitahu siswa yang belum melengkapi data diri sehingga sistem informasi manajemen dapat berjalan secara efektif dan efisien.

#### **b. Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Pengolahan data merupakan kegiatan atau operasi yang direncanakan guna untuk mencapai tujuan yang melibatkan sumber daya manusia sebagai pelaksana dan alat bantu berupa komputer dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah perumusan tertentu untuk mengubah data menjadi berbentuk, tersusun, sifat atau isinya lebih berguna. Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yang terlibat dalam pengolahan data yaitu kepala madrasah sebagai pemberi arahan, staf tata usaha dan satu dewan guru sebagai operator sistem

aplikasi di madrasah.

Hasil analisis penulis pada pengolahan data di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam sistem informasi manajemen terdapat 10% saja yang masih menggunakan metode manual dengan penggunaan kertas dan hampir 90% sudah menggunakan metode elektronik komputer, karena sangat membantu dan mempermudah proses pengolahan data. Alat yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam proses pengolahan data yaitu *scanner*, laptop, *hardisk* eksternal jika diperlukan, sistem aplikasi, kertas sama pulpen jika itu dilakukan secara manual. Dalam pengolahan data tersebut, masing-masing tim operasional pada bidangnya sudah memiliki SOP (*Standar Operasional Procedures*) yang didalamnya terdiri atas dasar hukum dan tata cara proses pengolahan data, biasanya masing-masing tim operasional pada sistem aplikasi diberikan buku panduan sebagai bahan untuk memahami cara penggunaan sistem aplikasi tersebut. Dengan adanya SOP pengolahan data bisa lebih sistematis dan terintegritas sehingga informasi yang dihasilkan lebih komunikatif dan mudah diterima oleh seluruh warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dan masyarakat luar.

### **c. Penginputan Data**

Penginputan data adalah proses pemindahan data dari fisik menjadi digital yang dimana data tersebut diketik dan dimasukkan ke dalam komputer. Data yang akan diinput harus dalam pengecekan agar data tersebut valid. Penginputan data termasuk di dalamnya penyimpanan atau pengarsipan yang mana data sewaktu waktu diperlukan sebagai proses pengambilan keputusan dan menjaga serta

memelihara data arsip atau dokumen agar terlindung dari kerusakan dan hilang.

Analisis penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur pada proses penginputan data dilakukan pada masing-masing sistem informasi manajemen dengan mengikuti standar Standart Operational Procedures (SOP). Data yang akan diinput diserahkan terlebih dahulu kepada kepala madrasah untuk dicek datanya apakah sudah sesuai atau tidak. Sedangkan proses penginputan data dalam sistem informasi akademik dilakukan oleh guru mata pelajaran setiap harinya, berupa data siswa, nilai siswa dan kegiatan siswa.

Sistem informasi manajemen yang digunakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berupa *website*, EMIS, RDM dan ANBK. Berikut dijelaskan bagaimana proses pengelolaan data pada masing-masing sistem.

### 1) *Website*

*Website* yaitu sebuah sistem informasi yang disediakan oleh lembaga pendidikan agar seluruh warga madrasah atau sekolah maupun masyarakat luas dapat mengakses informasi-informasi berupa kegiatan yang dilakukan madrasah. Data-data yang terdapat didalam *website* sesuai dengan daftar kebutuhan sistem informasi manajemen yang diberikan oleh kepala madrasah, biasanya data tersebut berupa, visi, misi dan tujuan, sejarah perkembangan madrasah, kegiatan lomba-lomba, penerimaan siswa dan lainnya baik berupa foto dan tulisan. Data tersebut kemudia di input ke dalam sistem *website* dengan meminta persetujuan terlebih dahulu kepada kepala madrasah agar data-data yang ingin ditampilkan pada *website* akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki *website* sekolah yaitu <https://mtsn2kotim.com> yang digunakan sebagai saran media informasi dan komunikasi untuk meningkatkan mutu dan layanan pendidikan dalam menyampaikan pengumuman terkait penerimaan peserta didik baru dan kegiatan-kegiatan kepada warga madrasah, orang tua siswa dan masyarakat luas.

*Website* Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur terdapat beberapa informasi yang bisa dilihat seperti struktur madrasah, kurikulum, data siswa dan alumni, aplikasi computer based test (CBT) yaitu aplikasi sistem uji kompetensi berbasis digitalisasi yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan penilaian peserta didik, dan prestasi yang di raih siswa.

## **2) EMIS (*Education Management Information System*)**

EMIS yaitu sistem informasi lembaga pendidikan Islam dibawah naungan Kementerian Agama yang digunakan untuk memilih, menyimpan, mengolah dan mengambil kembali data dalam rangka mendukung proses pengambilan keputusan. EMIS sebagai sistem informasi pendidikan yang bertujuan mengelola informasi-informasi dari profil madrasah, profil siswa, lulusan dan tenaga pendidik serta kependidikan. Dengan adanya sistem yang dikembangkan, madrasah menjadi lebih mudah didalam melaporkan perkembangan sekolahnya.

Form EMIS memungkinkan operator untuk berkomunikasi dengan sistem dan melakukan pengolahan data informasi EMIS mulai dari menyeleksi dan menghitung instrumen-instrumen yang masuk ke EMIS, merekam data-data yang terdapat pada instrumen statistik kedalam komputer, memeriksa ulang data-data

yang telah terekam dan tersimpan, merancang tampilan informasi yang akan disajikan kedalam bentuk tabel dan grafik, tabel dan grafik kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami oleh para pengguna.

Berdasarkan hasil penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dalam penginputan data EMIS data yang dikumpulkan dan diolah harus bersifat valid dan lengkap agar proses pengimputan lebih mudah dan jaringan internet yang memadai. Namun ada beberapa kendala dalam proses pengimputan yang dirasakan oleh tim operasional Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu terjadi kesalahan atau sistem eror, tidak sesuai data Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) siswa di data EMIS sehingga menghambat siswa untuk mendaftar pada ujian tulis berbasis komputer (UTBK), tidak sinkronnya data pusat dengan data yang di input oleh madrasah, saat dilakukan penyimpanan data tidak dapat dilakukan secara sempurna. Hal ini berpengaruh pada kemajuan madrasah karena sebagai salah satu kelengkapan data yang dibutuhkan untuk akreditasi madrasah. Jadi dari awal berkas siswa mendaftar ke madrasah harus diperhatikan.

Pengelolaan data pada sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dilakukan perencanaan terlebih dahulu agar tidak menimbulkan permasalahan yang sulit, ditentukan terlebih dahulu penanggung jawab sistem aplikasi EMIS. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sangat mengapresiasi keahlian operator EMIS pada teknik penginputan data, penggunaan alat dan pengembangan perangkat lunak serta ahli memecahkan suatu permasalahan, berkomunikasi yang

berkaitan dengan sistem EMIS.

### **3) RDM (*Raport Digital Madrasah*)**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sudah menggunakan Raport Digital Madrasah (RDM) yang merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk memberikan layanan yang cepat, tepat dan akurat kepada seluruh warga madrasah dalam menampilkan data raport siswa. RDM dilengkapi dengan fitur, menu terbaru dan lengkap. Hal ini mempermudah kepala madrasah dan enaga pendidik untuk merencanakan, mengolah, mengevaluasi dan melaporkan hasil belajar siswa di madrasah. Dengan adanya RDM ini, pengetahuan siswa dan siswi dilihat dari perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa serta hasil analisisnya dapat diperoleh dengan akurat tanpa membutuhkan waktu yang lama. Hal ini sangat membantuguru dalam proses penilaian setiap semesternya.

Proses pengolahan dan penginputan data di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur dipimpin secara langsung oleh tim operasional. Dalam pengisian nilai pada aplikasi RDM, dewan guru harus teliti dan melakukan pengecekan kembali nilai siswa dikhawatirkan terdapat kesalahan dalam menginput nilai tersebut. Sistem aplikasi RDM ini sangat membantu guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur untuk pengisian nilai siswa dan lebih mudah dipahami. Dalam penggunaannya bisa dilakukan dirumah maupun di tempat yang sesuai dengan kebutuhan. Madrasah tidak mewajibkan guru untuk melakukan penilaian di lingkungan madrasah, tetapi guru bebas menggunakan dan memasukkan data untuk menilai kinerja siswa secara

bebas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi RDM di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur ini berjalan dengan lancar dan membantu tim operasional dalam mencetak hasil raport siswa. Namun ada beberapa kendala dalam proses penginputan data di RDM yakni akses jaringan *wifi* yang tidak stabil, penginputan yang tidak terekam yang menyebabkan guru harus mengulang kembali penginputan. Terkait penggunaan Raport Digital Madrasah (RDM) di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur perlu dibenahi dan diperbaiki lagi agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal diperoide selanjutnya.

#### **4) SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan)**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur menggunakan sistem SIMPATIKA sebagai pendataan pendidik dan tenaga pendidik di bawah naungan Kemenag. SIMPATIKA umumnya mengelola data terkait dengan mutu PTK, tunjangan profesi guru, penilaian kinerja guru, pengembangan keprofesian hingga sertifikasi guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur tenaga pendidik dan kependidikan telah memanfaatkan sebaik mungkin aplikasi SIMPATIKA walaupun ada sebagian guru yang kesulitan dalam mengaplikasikan sistem aplikasi tersebut. Namun di setiap madrasah memiliki operator untuk mengelola aplikasinya dan sosialisasi yang dilakukan pihak madrasah khususnya operator setiap bulannya untuk meningkatkan kinerja aplikasi. SIMPATIKA mengalami pembaharuan fitur setiap

semester jadi pihak operator madrasah harus selalu memperbaharui dalam pengenalan fitur terbarunya dan biasanya pihak Kementerian Agama memberikan buku panduan penggunaan SIMPATIKA. Jadi tenaga pendidik dan kependidikan yang belum memahami pengaplikasian SIMPATIKA akan dipandu langsung oleh operator dijelaskan secara detail sampai guru maupun tenaga kependidikan lainnya mengerti dan mampu mengaplikasikan dengan baik.

Setelah menyimak uraian diatas mengenai pemanfaatan dan pengaplikasian SIMPATIKA, setelah dianalisa dan dibandingkan hal ini sesuai dengan apa yang terjadi dalam pemanfaatan dan pengaplikasian SIMPATIKA di Madrasah Tsnowiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, penggunaan aplikasi ini tidak hanya sekedar untuk dipergunakan saja karena kebutuhan, melainkan suatu langkah wajib untuk mentaati dan menjalankan sistem tersebut agar tenaga pendidik dan kependidikan mampu bersaing dalam hal kualitas. Selain dari pada itu mengenai kelebihan dan kekurangan dalam sistem aplikasi SIMPATIKA tersebut. Kelebihannya diantaranya adalah memudahkan pengaksesan data yang lengkap apabila sewaktu dibutuhkan. Dan untuk kekurangannya yaitu sinyal yang menghambat proses akses data dan aplikasi SIMPATIKA tidak bisa dibuka setiap waktu.

#### **5) ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer)**

Dari hasil yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, sangat terlihat bahwa persiapan dari para tenaga pendidik dan kependidikan sudah cukup baik dalam persiapannya melaksanakan ANBK yang akan datang. Namun untuk persiapan peserta didik dalam mengoperasikan komputer untuk lebih ditingkatkan lagi dan

memberikan pelatihan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan ANBK. Di sini juga buuh dukungan dari pemerintah untuk memperhatikan pada saran dan prasarana untuk pelaksanaan NBK yang akan datang supaya persiapan untuk mewardahi dan memfasilitasi sekolah atau madrasah dalam pelaksanaan ANBK agar berjalan secara efektif dan efesien. Untuk server internet atau koneksi jaringan yang menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan ANBK supaya lebih siap, sigap dan mempersiapkan segala sesuatu yang akan kemungkinan terjadi pada saat pelaksanaan ANBK berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur menurut operator ANBK bahwa pesera didik senang dan tidak terlalu takut dalm menghadapi pelaksanaan ANBK ini karena pelaksanaan ANBK bukan mengukur pencapaian individu dan hasil ANBK juga tidak berpengaruh pada nilai peserta didik, melainkan hanya untuk pelaporan sekolah atau madrasah dalam hal mutu pendidikan apakah sudah mencapai kompetensi minimum atau belum.

Selain itu tenaga pendidik memiliki peran yang utuh dalam pemberian semangat, dorongan, motivasi dan dalam hal memberikan pelatihan mengoperasikan komputer kepada peserta didik terutama tenaga pendidik pada mata pelajaran TIK. Adanya usaha dari madrasah dalam memberikan pelatihan mengoperasikan komputer bagi peserta didik dapat menunjukkan bahwa madrasah berperan penting dalam pelaksanaan ANBK. Dan peserta didik dapat mengerti dan memahami cara mengoperasikan komputer dengan baik dan benar.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Sistem Informasi Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur**

### **1) Faktor Pendukung**

Faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur.

#### **a) Sarana dan Prasarana yang Mampu Menunjang Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen**

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya dalam pengadaan sarana dan prasarana sebagai pendukung pelaksanaan sistem informasi manajemen agar berjalan dengan baik, seperti biaya pengembangan, perbaikan, pemeliharaan, pengadaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sudah bisa dikatakan dapat terpenuhi secara baik sehingga hal tersebut merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen dalam memberikan pelayanan kepada warga madrasah.

Pemaparan diatas menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur pada bagian saran dan prasarana untuk pengelolaan sistem informasi manajemen sudah dikatakan mampu dalam penggunaan sarana dan prasaran dalam bidang tekhnologi informasi. Seperti dalam proses pembelajaran di kelas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur sudah menerapkan proyektor, meskipun hanya beberapa kelas yang menggunakan, namun kepala madrasah akan terus berupaya meningkatkan penggunaan tekhnologi informasi pada proses belajar mengajar. Selain itu pengadaan jaringan wifi bagi seluruh warga madrasah untuk mengakses

informasi-informasi. Terdapat lab komputer untuk mata pelajaran TIK (teknologi informasi komunikasi) agar siswa mampu mempelajari dan memahami teknologi pada masa sekarang. Tim operasional juga diberikan fasilitas berupa komputer masing-masing untuk menjalankan tugasnya sebagai pengelola sistem informasi di madrasah.

#### **b) Tersedianya Tim Operasional**

Sistem informasi manajemen berbasis aplikasi yang diberlakukan oleh Kemenag, dibutuhkan sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan aplikasi EMIS dan RDM (Raport Digital Madrasah) dengan baik yaitu dengan adanya tim operasional madrasah. Oleh karena itu lembaga pendidikan bekerjasama dengan kemenag untuk senantiasa mengupgrade keterampilan operator terkait dengan aplikasi EMIS dan RDM. Tim operasional berperan penting dalam mengelola dan bertanggung jawab pada suatu sistem informasi manajemen yang ada di madrasah. Dengan adanya sistem aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama seperti EMIS dan RDM, madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur harus memiliki tim operasioanal yang mampu mengelola sistem tersebut. Oleh karena itu kepala madrasah menunjuk dari dewan guru sebagai tim operasional masing-masing sistem informasi. Madrasah memiliki sumber daya manusia yang cukup memadai dalam melaksanakan pembagian tugas pada masing-masing sistem.

Setelah menyimak uraian diatas, setelah dianalisa dan dibandingkan hal ini sesuai dengan apa yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur bahwa sumber daya manusia untuk pengelolaan sistem

informasi manajemen itu sangat penting diadakan walaupun terbatas dan kerjasama tim baik dari staf tata usaha dengan operator maupun kepada kepala madrasah

Jadi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya dalam meningkatkan kinerja dari tim operasional dengan memberikan arahan dan bimbingan serta fasilitas yang memadai agar proses pengelolaan sistem informasi manajemen mendapatkan hasil yang maksimal. Di madrasah setiap tim operasional maupun staf tata usaha sudah diberikan fasilitas seperti laptop yang dikhususkan untuk mengelola sistem aplikasi yang ada agar data yang dibutuhkan tidak sulit untuk dicari.

### **c) Adanya Pembelajaran TIK**

Kemajuan teknologi saat ini membuat pengimplementasian TIK sebagai media penunjang pembelajaran menjadi hal yang penting dalam dunia pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur memberlakukan pembelajaran TIK sudah lama. Hal ini itu sangat membantu untuk guru maupun siswa untuk belajar dan membiasakan diri dalam penggunaan TIK, mengingat zaman sekarang penggunaan teknologi informasi semakin berkembang. Seperti yang telah disebutkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, bahwa guru harus dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kemampuan mengimplementasikan pembelajaran TIK secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran TIK tidak hanya sekedar belajar mengoperasikan

komputer namun banyak hal yang didapatkan salah satunya yaitu sebagai pengelolaan sistem informasi manajemen.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berupaya meningkatkan sarana dan prasarana dalam pengelolaannya seperti penggunaan LCD proyektor terpasang di setiap kelas untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, presentasi power point, lab komputer dengan melengkapi alat yang dibutuhkan dan lainnya. Selain itu juga dalam pengelolaan sistem informasi manajemen didukung dengan adanya pembelajaran TIK.

Pembelajaran TIK di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur juga membantu salah satunya dalam pelaksanaan ANBK untuk memberikan pelatihan dan bimbingan kepada peserta didik dalam mengoperasikan komputer

## **2) Faktor Penghambat**

### **a) Guru Kesulitan Menerapkan Sistem Informasi Manajemen**

Perkembangan zaman yang begitu pesat dengan penggunaan teknologi yang semakin mengalami perubahan dari waktu ke waktu salah satunya pada dunia pendidikan. Sekolah atau madrasah saat ini dituntut untuk mampu mengembangkan sistem informasi manajemen dalam proses administrasi dan pembelajaran di kelas. Guru sebagai tenaga pendidik harus mampu mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, disini peran guru tidak hanya sekedar sebagai pengajar dalam memanfaatkan sistem informasi di kelas namun guru juga harus

bisa memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam sistem aplikasi yang ada di madrasah.

Hasil paparan dari analisis penulis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur, terdapat 30% tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen pada proses belajar mengajar atau pengolahan dan penginputan yang berhubungan dengan profesi guru. Jadi guru yang berusia lanjut biasanya meminta bantuan kepada tim operasional dan staf tata usaha dalam pelaksanaan sistem informasi manajemen.

Analisis menunjukkan bahwa guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur secara keseluruhan belum bisa mengoperasikan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama, karena fitur yang ada disetiap sistem aplikasi tersebut masih belum bisa dimengerti. Namun guru di madrasah sudah mempunyai masing-masing alat pendukung seperti laptop, flashdisk dan jaringan internet, hal itu membantu guru untuk belajar mengaplikasikan sistem aplikasi tersebut.

Meminimalisir faktor penghambat tersebut kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur mengadakan pelatihan dan bimbingan kepada guru yang kesulitan dalam mengoperasikan sistem informasi manajemen terutama pada sistem aplikasi sesuai dengan buku panduan yang diberikan oleh setiap masing-masing tim operasional dan fitur-fitur yang disediakan juga dapat memberikan kemudahan oleh guru. Guru diberikan waktu untuk bertanya apa saja yang belum dipahami dan tim operasional akan secara langsung membantu guru, sehingga pelaksanaan sistem informasi di madrasah berjalan secara efektif dan

efisien.

#### **b) Error Pada Sistem Aplikasi**

Salah satu faktor penghambat pada proses sistem informasi manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu eror pada sistem aplikasi yang disebabkan baik dari kementerian pusat karena proses penginputan data yang terjadi secara bersamaan di seluruh madrasah atau sekolah dan bisa juga penyebabnya berasal dari madrasah, dikarenakan koneksi jaringan yang tidak stabil. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur berada cukup jauh dari perkotaan jadi adanya jaringan internet lambat. Hal itu menyebabkan proses pengolahan dan penginputan data terlambat. Menangani faktor penghambat tersebut biasanya madrasah menggunakan jaringan dari luar untuk mempercepat proses pengolahan maupun menginputan data di aplikasi dan cara lainnya dengan melapor kepada operator kementerian agama pusat dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Pemaparan dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa pentingnya komunikasi yang terlibat antara madrasah dan kementerian pusat, untuk meminimalisir adanya error pada sistem aplikasi baik dari EMIS, RDM maupun SIMPATIKA. Untuk pengelolaan data atau informasi *website* biasanya jika koneksi jaringan buruk madrasah menunggu jaringan sampai benar-benar stabil agar proses dapat berjalan secara efektif.

#### **c) Penambahan Unit Data Dari Kementerian Agama Pusat**

Hasil penelitian menunjukkan adanya penambahan data dari Kementerian Agama setiap tahunnya yang biasanya berhubungan dengan data siswa misalnya

pada SKHUN dan ijazah, hal tersebut menyebabkan tim operasional dan staf tata usaha mencari kembali berkas data siswa yang terdahulu dan memerlukan waktu yang sangat lama.

Jadi penulis mendapatkan data yang di input pada sistem aplikasi yang di kembangkan oleh Kementerian Agama merupakan data dinamis, yang mana setiap tahunnya pasti terjadinya penambahan data. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kabupaten Kotawaringin Timur menjalankan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama harus mempersiapkan data penerimaan siswa terdahulu dan harus dilengkapi sesuai waktu yang telah ditetapkan agar kelengkapan data yang diminta oleh Kementerian Agama dapat diproses dengan cepat.